

## ABSTRAK

**Indriani Adinda Lestari. 15321124. Komunikasi Dakwah (Studi Kasus Akun Majeedr dan Akun Rumayshocom). Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. 2019.**

Penelitian ini mengkaji bagaimana komunikasi dakwah *online* akun Majeedr dan akun Rumayshocom. Majeedr dan Rumayshocom adalah akun – akun dakwah yang menggunakan instagram sebagai media dakwah. Penelitian ini menggunakan teori unsur – unsur komunikasi dakwah, dan fitur – fitur pada instagram. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara tertutup kepada pendiri, admin, dan followers dari instagram akun Majeedr dan Rumayshocom. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka. Peneliti menggunakan model analisis interaktif untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh dalam penelitian.

Hasil penelitian dari penelitian ini yaitu Komunikasi dakwah *online* pada akun instagram Majeedr melibatkan *da'i* yaitu Ustadz Afifi Abdul Wadud, Ustadz Ahmad MZ, dan ustadz - ustadz lainnya. *Da'i* pada akun Rumayshocom yaitu Ust. Muhammad Abduh Tuasikal. Pesan - pesan dakwah Majeedr dan Rumayshocom di instagram berdasarkan pada *Al – Qur'an, Hadist, dan sunnah* yang sesuai dengan *Manhaj Salaful Ummah* yang berupa materi ilmu agama islam, seperti *Aqidah, Akhlak, Fikih, Tazkiyatun Nafs, Renungan, Nasehat, dan lain-lain*. Majeedr dan Rumayshocom menggunakan metode dakwah dengan mengemas konten dakwah di instagram dengan bahasa yang mudah dipahami dengan desain yang menarik dan kreatif dalam bentuk lisan, tulisan, lukisan / karikatur, *audio visual, dan uswatun Hasanah*. *Mad'u* atau sasaran dakwah dari Majeedr dan Rumayshocom di instagram yaitu kalangan anak muda seperti remaja, pelajar, dan mahasiswa. Efek yang dirasakan para pengguna instagram setelah mengikuti Majeedr dan Rumayshocom yaitu, meningkatkan pengetahuannya mengenai ilmu agama islam mengenai amalan sehari – hari. Para *followers* juga merasakan bahwa semakin mencintai agama islam, karena konten dakwah Rumayshocom selalu mengingatkan mengenai ibadah kepada Allah SWT, para *followers* juga berusaha menerapkan pesan dakwah Rumayshocom dalam kehidupan sehari – hari.

Kata Kunci : Komunikasi Dakwah Online, Instagram, Majeedr, Rumayshocom

## ABSTRACT

**Indriani Adinda Lestari. 15321124. Komunikasi Dakwah (Studi Kasus Akun Majeedr dan Akun Rumayshocom). Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. 2019.**

*This study examines how online propaganda communication is Majeedr's account and Rumayshocom account. Majeedr and Rumayshocom are da'wah accounts that use Instagram as a medium of propaganda. This study uses the theory of elements of da'wah communication, and features on Instagram. This study uses a qualitative descriptive method by conducting closed interviews with the founders, admins, and followers of the Majeedr and Rumayshocom account Instagram. Data collection techniques used are observation, interview, and literature study. The researcher used an interactive analysis model to analyze the data that had been obtained in the study.*

*The results of this study are preaching online communication on the Majeedr Instagram account involving the names of Ustadz Afifi Abdul Wadud, Ustadz Ahmad MZ, and other Ustadz - Ustadz. Da'i on the Rumayshocom account, Ust. Muhammad Abduh Tuasikal. The preaching messages of Majeedr and Rumayshocom on Instagram are based on Al-Qur'an, Hadith, and Sunnah that are in accordance with Manhaj Salaful Ummah in the form of Islamic religious knowledge, such as Aqidah, Akhlak, Fikih, Tazkiyatun Nafs, Devotional, Advice, and others -other. Majeedr and Rumayshocom use the da'wah method by packaging da'wah content on Instagram with language that is easily understood by interesting and creative villages in the form of oral, written, painting / caricature, audio visual, and uswatun Hasanah. Mad'u or the target of da'wah from Majeedr and Rumayshocom on Instagram is among young people such as teenagers, students and students. The effect felt by the users of Instagram after following Majeedr and Rumayshocom, namely, increased their knowledge of Islamic science regarding daily practices. The followers also felt that the more loving Islam, because the content of Rumayshocom preaching was always reminiscent of worship to Allah SWT, the followers also tried to apply Rumayshocom missionary messages in their daily lives.*

*Keywords: Da'wah Online Communication, Instagram, Majeedr, Rumayshocom*

